

**PENGARUH TEKNOLOGI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX YAYASAN  
MADRASAH ISLAMİYAH MEDAN**

**Desmi Fitri Syahdani Br. Sitepu<sup>1</sup>, Fanny Selfinta Perangin-angin<sup>2</sup>, Mustika Nurbayeni<sup>3</sup>,  
Saprina Maulida<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup>Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatra Utara Medan  
Email: [desmisitepu0@gmail.com](mailto:desmisitepu0@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Penelitian ini dilatar belakangi oleh teknologi terhadap pengaruh motivasi belajar dari siswa, dimana sekarang teknologi sangat meluas dimana pun. Dan karena perkembangan teknologi yang semakin luas menjadi dampak besar juga bagi kehidupan masyarakat tidak hanya di kalangan masyarakat saja tetapi di lingkungan sekolah juga. Perkembangan teknologi yang semakin maju membawa perubahan yang signifikan sangat besar dalam kehidupan sehari-hari. Jadi dengan adanya penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana pengaruh teknologi terhadap motivasi belajar siswa di kelas IX di Yayasan Madrasah Islamiyah Medan. Adapun metode yang penulis gunakan disini metode kuantitatif dengan penelitian ex-post facto, dimana berupa penelitian hubungan kasual. Di dalam penelitian ini terdapat variable independent (variable yang mempengaruhi) dan variable dependent (variable yang dipengaruhi). Dimana populasi berjumlah 56 siswa/i pada kelas IX, dengan pengambilan (sampel 50% dari populasi (sampel berjumlah 26 siswa/i) pada satu kelas saja. Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan angket, Dimana hasil penelitian yang di dapat oleh peneliti bahwa teknologi tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas IX di Yayasan madrasah Islamiyah medan.*

*Kata Kunci : Pengaruh, Teknologi, Motivasi Belajar, Siswa*

**ABSTRACT**

*This research is motivated by technology on the influence of students' motivation to learn, where now technology is very widespread everywhere. And because the development of technology is increasingly widespread, it has a big impact on people's lives, not only among the community but also in the school environment. The development of increasingly advanced technology brings significant changes in everyday life. So with this research the researchers wanted to see how technology influences students' learning motivation in class IX at the Madrasah Islamiyah Foundation in Medan. The method that the author uses here is a quantitative method with ex-post facto research, which is a casual relationship research. In this study there are independent variables (variables that influence) and dependent variables (variables that are influenced). Where the population totaled 56 students in class IX, by taking a sample of 50% of the population (26 students in one class only). effect on the learning motivation of class IX students at the Madrasah Islamiyah Medan Foundation.*

*Keywords : Technology, Learning Motivation, Students*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi berdampak besar bagi kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi yang semakin maju memang membawa perubahan yang signifikan sangat besar dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dan tidak hanya di dunia global tetapi juga di Indonesia untuk mengalami hal serupa. Perkembangan teknologi global membuat operasi lebih mudah dan lebih ramping orang memiliki efek negatif jika mereka tidak diperlakukan dengan benar. Di sana artinya, perkembangan teknologi ini harus diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Perkembangan teknologi yang semakin modern di era globalisasi saat ini membutuhkan adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan demikian, melalui pelatihan, peningkatan sumber daya manusia dapat dicapai.

Sudah tidak asing lagi perkembangan teknologi digital, sehingga melalui perangkat yang kita miliki kita dapat melakukan hubungan yang sangat cepat, mencari bahan ajar sangat mudah baik melalui internet dan dengan menggunakan Email bisa berkirim surat elektronik, yang bisa dilakukan bukan saja melalui warnet namun melalui media digital handphone. Media aliansi Florida mendefinisikan media digital sebagai konvergensi kreatif seni digital, ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis untuk ekspresi manusia, komunikasi, interaksi sosial, dan pendidikan.

Perkembangan teknologi informasi khususnya gadget menimbulkan dampak positif bagi para siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dampak positif dari penggunaan gadget yaitu mempermudah dalam pencarian informasi dan komunikasi serta menjadikan siswa tidak gagap teknologi.

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk karakter atau kepribadian seseorang karena melalui pendidikan seseorang dapat membentuk kepribadian yang lebih baik dan mencapai masa depan yang Anda inginkan. Jadi kualitas sumber daya manusia Indonesia berkembang seiring dengan peningkatan kualitas kepribadian.

Pada era ini penggunaan teknologi digital sudah menjadi kebutuhan, bukan saja orang dewasa. tetapi juga remaja, bahkan anak dibawah umur sudah mengenal namanya handphone (HP) android Menggunakan perangkat digital seperti media google, yahoo, bloog, email, kita dapat melihat jendela dunia. Tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar. widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, dan peserta didik, dengan mudah mencari kebutuhan bahan ajar yang mereka butuhkan.

Motivasi adalah kekuatan pendorong universal yang ada pada manusia Mengambil tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kegiatan pembelajaran motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan pendorong umum siswa yang menjamin kesinambungan, membangkitkan dan mengarahkan pembelajaran sehingga tujuan tersebut kemungkinan besar akan tercapai. Motivasi merupakan aspek yang sangat penting dalam belajar.

Dalam Realitas industri seringkali mahasiswa tidak berhasil karena kemampuannya Yang hilang adalah kurangnya motivasi untuk belajar. Motivasi diri yang baik orang tua guru atau bahkan teman-temannya. Bisa dibilang begitu prestasi siswa yang rendah belum tentu karena keterampilan siswa tersebut juga lemah, tetapi bisa juga karena kurangnya motivasi dan siswa tersebut pemain terbaik Guru memegang peranan penting sebagai orang yang setiap hari berinteraksi dengan siswa Untuk memotivasi siswa agar siswa tersebut terdorong untuk belajar lebih giat. Usman (2008:29) menegaskan: "Tugas guru adalah mendorong anak untuk supaya dia mau belajar." Padahal peran guru dalam UU No 14 2005 mengatakan: "Guru adalah pendidik profesional yang tugas utamanya mendidik, Mengajar, membimbing, membimbing, membimbing dan mengevaluasi siswa pendidikan anak usia dini melalui pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Oleh karena itu, diperlukan keterampilan dasar dari seorang guru memenuhi perannya dalam memimpin pembelajaran. dibutuhkan guru strategi dan metode yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Metode dan strategi yang digunakan harus konsisten dengan tujuan dan keahlian keinginan untuk mencapai Oleh karena itu, guru harus menggunakan metode yang tepat Belajar merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan metode serbaguna dapat mencegah siswa dari kebosanan selama proses pembelajaran terjadi. Karakteristik siswa yang berbeda-beda membutuhkan inovasi aktif dari guru dan kreatif menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Jadi pelajar atau mahasiswa tidak bosan saat melakukan kegiatan belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar

kelas. Realitas yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran saat ini masih banyak siswa yang motivasi belajarnya masih tergolong rendah.

Jadi pembelajaran yang efektif membutuhkan motivasi belajar yang tinggi dari siswa itu sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti IX. Siswa Yayasan Madrasah Islamiyah Medan Yayasan Madrasah Islam Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berperan dalam upaya mencerdaskan generasi penerus bangsa. Selain itu, fasilitas ini Ada guru yang kompeten dalam mata pelajarannya yang kuat. Peneliti ingin mengetahui apakah ada beberapa faktor di atas yang mempengaruhi motivasi belajar melibatkan penggunaan metode pembelajaran dalam memotivasi siswa. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "PENGARUH TEKNOLOGI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS". MADRASAH IBTIDAIYAH IX MEDAN". Berdasarkan rumusan masalah yang di peroleh, maka tujuan dalam penelitian ini adalah, Untuk mengetahui bagaimana pengaruh teknologi terhadap motivasi belajar siswa kelas IX di Yayasan Madrasah Islamiyah Medan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan Yayasan Madrasah Islmiyah Medan, Alamat Jl. Suluh No. 71-D Medan, pada Senin-Selasa, 21-22 November 2022, pada pukul 7.30 – 12.00. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan penelitian ex-post facto, dimana berupa penelitian hubungan kausal. Hubungan kauusal adalah hubungan adanya sebab-akibat, dimana pada penelitian ini terdapat variable independent (variable yang mempengaruhi) dan variable dependent (variable yang dipengaruhi). Menurut Sugiyono dalam Riduwan (2013, hlm. 50) penelitian Ex post facto merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang kami bagikan secara langsung kepada para siswa. Dimana kami membawakan 2 (dua) angket yang dimana angket yang kami bahas itu adalah angket tentang teknologi dan angket tentang motivasi. Dimana pada angket teknologi terdiri dari 8 (delapan) soal dan angket tentang motivasi terdiri dari 7 (tujuh) soal.

NO	Pernyataan Positif	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang setuju	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

**TABEL 1. Skor untuk angket**

Dalam penelitian ini menyebarkan angket kepada siswa/i kelas IX-1 saja untuk mendapatkan data seberapa besar pengaruh teknologi terhadap motivasi belajar siswa/i. Dalam penelitian ini skor terendah dalam angket diberi nilai 1 sedangkan skor tertinggi diberi nilai 5. Dalam pengisian angket penelitian ini siswa/i menjawab kuesioner sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan didalam angket tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Statistik deskriptif merupakan bidang ilmu statistika yang mempelajari cara-cara pengumpulan, penyusunan, dan Penyajian data suatu penelitian. Statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan data dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna (Walpole, 1995). Data yang disajikan dalam statistik deskriptif biasanya dalam bentuk ukuran pemutusan data (Kuswanto, 2012). Selain dalam bentuk ukuran pemutusan data juga dapat disajikan dalam bentuk salah satunya adalah diagram pareto

dan tabel. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan atau pengumpulan data berupa angket. Teknik angket ini bertujuan untuk mengetahui seberapa terpengaruhnya motivasi belajar peserta didik menggunakan teknologi (infocus).

Data yang sudah terkumpul dari variabel x dan y kemudian di olah menggunakan perhitungan statistik Deskriptif. Data-data yang didapatkan selanjutnya dianalisis dengan memaparkan deskripsi data yang mencakup. Mean (rata-rata), median (nilai tengah), modus (nilai yang paling sering muncul), variance, nilai maksimum dan Minimum, serta range (rentangan), Std. deviation (simpangan baku). Dan pada statistik deskriptif ini pembuatan tabel distribusi frekuensi dan penyajian diagram berbentuk histogram.

**1. Variabel X (Pengaruh Teknologi)**

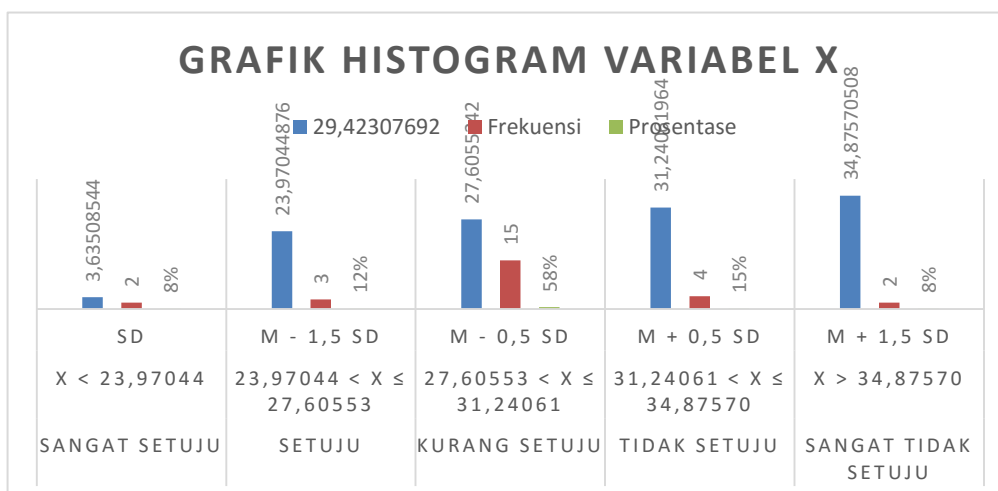
Pada Variabel x yang diamati adalah pengaruh teknologi. Dari aspek tersebut diukur dengan pemberian angket dengan delapan soal pertanyaan. dengan kategori Sangat Setuju (SS), Setuju (S), kurang setuju (KS), TidakSetuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dari rekapitulasi data hasil angket kemudian diolah dengan ketentuan azwar untuk membuat tabel distribusi frekuensinya.

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase %
Sangat setuju	$X < 23,97044$	2	8%
Setuju	$23,97044 < X \leq 27,60553$	3	12%
Kurang setuju	$27,60553 < X \leq 31,24061$	15	58%
Tidak setuju	$31,24061 < X \leq 34,87570$	4	15%
Sangat tidak setuju	$X > 34,87570$	2	8%
Jumlah		26	100%

**Tabel 1. Jawaban Respons Siswa Angket Teknologi**

	Variabel X
N	26
Mean	29,42307692
Median	29
Modus	29
Std. Deviation	3,671058
Variance	13,47667
Range	17
Max	22
Min	39
Sum	733

**Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif**



**Gambar 1 Grafik Respons Siswa**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dengan 26 siswa yang diteliti, dengan hasil kategori setuju pada interval kelas  $< 23,97044$  sebanyak 2 orang dengan presentase 8 %, sedangkan pada kategori sangat tidak setuju dengan interval kelas  $> 34,87570$  sebanyak 2 orang dengan presentase 8%. Adapun Frekuensi terbanyak terdapat dikategori kurang setuju pada interval kelas 27,60553-31,24061 dengan 15 orang serta presentase sebesar 58%.

## 2. Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

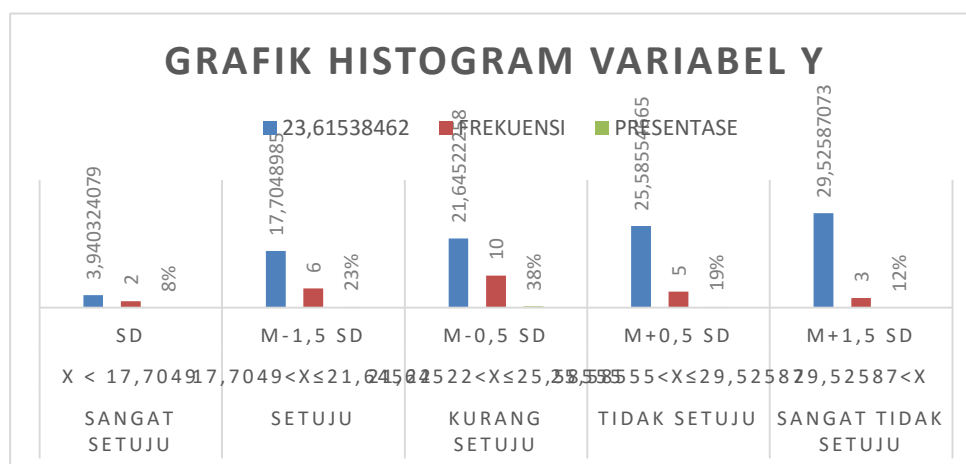
Pada variable y yang diamati adalah motivasi belajar siswa. Dapat dilihat dari hasil angket yang terdiri dari tujuh pertanyaan. Dari hasil rekapitulasi nilai angket bisa diolah dengan membuat tabel distribusi frekuensi sesuai ketentuan azwar.

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase %
Sangat setuju	$X < 17,7049$	2	8%
Setuju	$17,7049 < X \leq 21,64522$	6	23%
Kurang setuju	$21,64522 < X \leq 25,58555$	10	38%
Tidak setuju	$25,58555 < X \leq 29,52587$	5	19%
Sangat tidak setuju	$X > 29,52587$	3	12%
Jumlah		26	100%

**Tabel 3. Jawaban Respons Siswa Angket Motivasi Belajar**

	Variabel X
N	26
Mean	23,64
Median	23
Modus	23
Std. Deviation	4,019536
Variance	16,15667
Range	15
Max	15
Min	30
Sum	733

**Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif**



**Gambar 2. Grafik Respons Siswa**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari jawaban angket untuk motivasi, yang di jawab oleh 26 siswa yang diteliti, dengan hasil kategori sangat setuju pada interval kelas  $< 17,7049$  sebanyak 2 orang dengan presentase 8%, sedangkan pada kategori sangat tidak setuju dengan interval kelas  $> 29,52587$  sebanyak 3 orang dengan presentase 12%. Adapun Frekuensi terbanyak terdapat dikategori kurang setuju pada interval kelas 21,64522-25,58555 dengan 10 orang serta presentase sebesar 38%.

### Hasil Uji Hipotesis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji t dengan Excel untuk menguji hipotesis. Untuk memastikan validitas hipotesis berikut berdasarkan ketentuan yang diberikan:

- Jika nilai t hitung > t tabel maka, Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.
- Jika nilai t hitung < t tabel maka, Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances		
	Variable X	Variable Y
Mean	29,42307692	23,61538462
Variance	13,21384615	15,52615385
Observations	26	26
Pooled Variance	14,37	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	50	
t Stat	5,523913782	
P(T<=t) one-tail	5,95221E-07	
t Critical one-tail	1,675905025	
P(T<=t) two-tail	1,19044E-06	
t Critical two-tail	2,008559112	

**Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis**

Sehingga didapat nilai thitung > ttabel yang berarti Ho ditolak dan Ha di terima, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

### Hasil Pembahasan

Pada penelitian ini kami dapat menyimpulkan bahwa teknologi berpengaruh terhadap motivasi belajar bagi siswa Yayasan Madrasah Islamiyah Medan. Dimana teknologi mempengaruhi cara belajar para siswa. Dimana bagi siswa Yayasan Madrasah Islamiyah Medan pengajaran yang di sampaikan oleh para guru masi sangat cukup untuk memotivasi mereka dalam melakukan pembelajaran.

### SIMPULAN

Penelitian ini dibuat guna bertujuan untuk mengetahui apakah adanya Pengaruh Teknologi terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas IX Yayasan Madrasah Islamiyah Medan. Berdasarkan hasil kuesioner dan hasil dari rekapan angket yang telah di sebar, disimpulkan bahwa siswa kelas IX Yayasan Madrasah Islamiyah Medan tidak memiliki efek teknologi untuk memotivasi mereka dalam belajar. Hal tersebut sudah terlihat jelas dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan. Dan dari hasil akhir uji T yang telah menunjukkan hasil dimana teknologi tidak berpengaruh dalam memotivasi belajar siswa. Yang dimana hasil akhir dari uji T tersebut menyatakan bahwa Ho diterima artiya tidak terdapat pengaruh antara variabel independe dan dependen atau dengan kata lain tidak terdapat pengaruh antara variabel x dan y.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Jamun, Y. M. (2013). *Dampak Teknologi Terhadap pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio, 1-136.
- Muhasim. (2017). *Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik*. Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan, 55-77.
- Wahyudi, H. S., & Sukmasari, M. P. (2014). Teknologi dan Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 13-24.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail, I. (2020). Perkembangan Kemampuan Aspek Kognitif Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 12(2), 255- 281.
- Magdalena, I., Hidayah, A., & Safitri, T. (2021). Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciiran 5 Tangerang. *Nusantara*, 3(1), 48-62.
- Mulyasa, E. (2007). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana, S. (1986). Cara belajar siswa aktif dalam proses belajar mengajar. Bandung: Sinar Baru.
- Suryanto, S. (2008). Aspek afektif hasil pembelajaran matematika. *Paedagogia*, 11(1).